

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian

Di zaman globalisasi sekarang ini, persaingan setiap perusahaan menjadi semakin ketat yang memaksa setiap perusahaan menjadi yang terbaik dari perusahaan lainnya, Diantaranya yakni industri manufaktur. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan industri manufaktur besar dan sedang 2019 naik sebesar 4,01 persen terhadap tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama disebabkan naiknya produksi industri pencetakan dan produksi media rekaman, naik sebesar 19,58 persen. Selain itu industri yang mengalami penurunan produksi terbesar adalah industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya, turun 18,49 persen “ujar kepala BPS Suhariyanto di Kantor BPS”. Pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang triwulan IV- 2019 naik sebesar 3,62 persen terhadap triwulan IV tahun 2018. Kenaikan tersebut terutama disebabkan naiknya produksi farmasi, produk obat kimia dan obat tradisonal, naik 18,58. Sementara itu, pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang triwulan IV 2019 naik sebesar 0,09 persen terhadap triwulan III 2019. Industri yang lain mengalami kenaikan produksi tertinggi adalah industri bahan kimia dan barang dagang dari bahan kimia naik 13.07 persen.

Selain informasi mengenai perkembangan dan pertumbuhan ekonomi yang sedang terjadi dan sifatnya bersumber dari lingkungan eksternal perusahaan baik

diindustri manufaktur maupun industri lainnya, namun untuk dapat berinvestasi dalam sektor bisnis tertentu, terlebih dahulu sebagai seorang investor membutuhkan suatu kepastian yang dapat menjamin prospek dalam berinvestasi pada sektor bisnis tersebut, yang bersumber dari internal perusahaan.

Informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan masih diyakini sebagai alat yang andal bagi para pemakainya untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu upaya untuk mengurangiketidakpastian tersebut adalah dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan. Penilaian investor akan prospek laba di masa yang akan datang dapat diperoleh apabila investor memiliki informasi yang berhubungan dengan perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan adalah salah satu sumber informasi yang penting bagi para investor. Melalui laporan keuangan investor dapat menganalisis hasil kinerja manajemen dan melakukan prediksi perolehan laba di masa yang akan datang. Selain hal tersebut, para investor juga dapat mengestimasi arus kas yang akan datang dengan laporan keuangan.

Pelaporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban manajemen dalam pengelolaan sumber daya perusahaan terhadap berbagai pihak yang terkait dengan perusahaan selama periode tertentu. Menurut SFAC No. 1, ada dua tujuan pelaporan keuangan, yaitu sebagai berikut. Pertama, memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor, investor potensial, kreditur, dan pemakai lainnya untuk membuat keputusan investasi, kredit, dan keputusan serupa lainnya.

Kedua, memberikan informasi tentang prospek arus kas untuk membantu investor dan kreditor dalam menilai prospek arus kas bersih perusahaan (Triyono, 2007).

Laporan keuangan melaporkan hasil historis, namun pemakai laporan keuangan lebih sering tertarik pada apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Karena itu, keahlian yang perlu dikembangkan pemakai laporan keuangan adalah bagaimana menggunakan laporan keuangan historis untuk memprediksi masa yang akan datang.

Pada awalnya laporan keuangan hanya terdiri atas neraca dan laporan laba/rugi. Sebaliknya laporan arus kas mulai diwajibkan pelaporannya pada tahun 1987 melalui SFAS NO. 95. Di Indonesia kewajiban untuk melaporkan arus kas dimulai pada tahun 1994 dengan adanya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.2 yang menyatakan bahwa perusahaan harus menyusun laporan arus kas dan menyajikan laporan tersebut sebagai bagian yang tak terpisahkan (integral) dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan.

Laporan arus kas ini diharapkan memiliki kandungan informasi tambahan yang berguna bagi pengambilan keputusan investasi. Keuntungan utama dari laporan arus kas adalah para pemakai memperoleh gambaran terperinci tentang transaksi kas kegiatan operasi, investasi dan kegiatan pendanaan perusahaan. Ketiga bagian arus kas ini membantu pemakai dalam menentukan kekuatan dan kelemahan perusahaan yang mungkin timbul di masa depan dan saat ini (Horne dan Wachowicz, 2000 :182)

Dalam PSAK No.2 (2015) disebutkan tujuan laporan arus kas sebagai berikut:“Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, para pemakai perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya”.

Selain laporan arus kas, laporan laba rugi juga merupakan laporan keuangan yang terkait dengan prediksi arus kas di masa mendatang. Laporan laba rugi merupakan laporan utama mengenai kinerja dari suatu perusahaan selama periode tertentu. Laporan laba rugi memuat banyak angka laba, yaitu laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Riset akuntansi terutama yang mencari hubungan angka laba dengan arus kas selalu menggunakan angka laba, tidak banyak peneliti yang menggunakan angka laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Dalam penelitian ini, ingin menguji kemampuan dari masing-masing angka laba tersebut (laba kotor, laba operasi, laba bersih) terhadap arus kas masa mendatang.

Penyajian informasi laba melalui laporan keuangan merupakan fokus kinerja perusahaan yang penting dibandingkan dengan pengukuran kinerja yang mendasarkan pada gambaran meningkatnya dan menurunnya modal bersih. Fokus kinerja tersebut mengukur keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan operasi yang *profitable*. Informasi laba memainkan peranan yang signifikan dalam

proses pengambilan keputusan oleh pengguna laporan keuangan yang diterbitkan. Pihak internal perusahaan secara umum lebih banyak memiliki informasi berkaitan dengan kondisi nyata perusahaan dan prospeknya di masa depan dibandingkan pihak eksternal. Oleh karena itu, kualitas laba akuntansi yang dilaporkan oleh manajemen adalah salah satu pusat perhatian pihak eksternal perusahaan.

Investor dan kreditor merupakan pihak utama yang dituju dalam pelaporan keuangan, berkepentingan dengan arus kas yang masuk atas investasi yang telah ditanamkan. Hal ini sesuai dengan tujuan pelaporan keuangan *Financial Accounting Standards Board* (FASB) dalam Anis Chariri dan Imam Ghozali(2007), yaitu : Pelaporan keuangan harus menyediakan informasi untuk membantu para investor dan kreditor dan pemakai lain, baik berjalan maupun potensial, dalam meneliti jumlah, saat terjadi dan ketidakpastian penerimaan kas mendatang dari dividen atau bunga dan pemerolehan kas mendatang dari penjualan, penebusan, atau jatuh temponya sekuritas atau pinjaman.

Laba memiliki potensi informasi yang sangat penting bagi pihak eksternal dan internal perusahaan. Laba digunakan sebagai tolak ukur kinerja perusahaan serta memberikan informasi yang berkaitan dengan manajemen perusahaan atas tanggungjawab pengelolaan sumber dayanya. Informasi tentang kinerja perusahaan, terutama profitabilitas dibutuhkan manajemen untuk mengambil keputusan mengenai pengelolaan sumber ekonomi di masa mendatang. Pada teori laba yang telah di jelaskan bahwa laba memiliki potensi untuk menyakinkan bahwa laba merupakan prediktor arus kas bagi investor. Menurut PSAK No. 25, informasi

yang disediakan laporan laba rugi sering kali digunakan untuk memperkirakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas dan aktiva yang disamakan dengan kas di masa mendatang.

Usaha untuk mengungkap potensi laba dalam kemampuannya untuk memprediksi keuntungan investasi di masa depan telah banyak dilakukan oleh para peneliti, dari yang menguji kandungan nilai informasi laba, kemampuan prediksi laba sampai yang berhubungan dengan *return* saham. Namun pada umumnya para peneliti melakukan pengujian pada angka laba bersih ataupun angka laba operasi. Seperti dinyatakan oleh Nurlita dkk (2018) dari hasil penelitian menyimpulkan bahwa laba kotor, laba bersih tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi mendatang, laba operasi berpengaruh signifikan dan positif dalam memprediksi arus kas mendatang. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan Yuliani (2018) menunjukkan bahwa secara parsial laba kotor, laba operasi, laba bersih dan arus kas operasi memiliki kemampuan untuk memprediksi arus kas masa depan.

Peneliti melakukan penelitian ini karena menduga bahwa angka laba kotor lebih operatif dibandingkan dengan angka laba operasi dan angka laba bersih. Meskipun angka laba lebih operatif, tetapi angka laba kotor jarang digunakan sebagai alat prediksi kinerja manajemen. Sehingga daya prediksi angka laba ini masih merupakan pertanyaan yang perlu dijawab.

Alasan pemilihan Perusahaan Food & Beverages sebagai objek penelitian yang pertama, karena Perusahaan Food & Beverages adalah salah satu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan. yang kedua, perusahaan food & beverages

dalam kondisi apapun krisis maupun tidak krisis produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan oleh masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang. Yang ketiga, perusahaan food & beverages karena saham tersebut saham-saham yang paling tahan sekali pun dalam keadaan krisis moneter atau ekonomi dibandingkan dengan sektor-sektor lain. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis mengambil penelitian dengan judul “ Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih Terhadap Arus Kas (Studi Empiris pada Perusahaan food & beverages di Bursa Efek Indonesia)”.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah laba kotor berpengaruh dalam memprediksi arus kas pada Perusahaan Food & Beverages?
2. Apakah laba operasi berpengaruh dalam memprediksi arus kas pada Perusahaan Food & Beverages?
3. Apakah laba bersih berpengaruh dalam memprediksi arus kas pada Perusahaan Food & Beverages?
4. Untuk mengetahui laba kotor, laba operasi dan laba bersih berpengaruh secara bersama-sama dalam memprediksi arus kas Perusahaan Food & Beverages?

1.3. Batasan Masalah

1. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan Food And Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel yang digunakan laba kotor, laba operasi dan laba bersih dan arus kas.
3. Arus kas yang digunakan adalah arus kas bersih.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh laba kotor dalam memprediksi arus kas
2. Untuk mengetahui pengaruh laba operasi dalam memprediksi arus kas
3. Untuk mengetahui pengaruh laba bersih dalam memprediksi arus kas
4. Untuk mengetahui laba kotor, laba operasi dan laba bersih berpengaruh secara bersama-sama dalam memprediksi arus kas?

1.5. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan informasi bagi pengguna laporan keuangan sebagai bahan evaluasi untuk mengambil keputusan investasi
- b. Bagi manajemen, hasil penelitian ini dapat dijadikan input dalam menentukan kebijakan perusahaan dan pengambilan keputusan

- c. Memberikan pembuktian empiris mengenai kemampuan laba akuntansi dalam memprediksikan arus kas sehingga dapat digunakan bagi peneliti lain, khususnya masalah yang berkaitan

1.6. Sistematika Penulisan.

Penulisan pada penelitian ini akan disusun dalam lima bab yang terdiri dari:

Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pengantar yang menjelaskan mengapa penelitian ini menarik untuk diteliti dan untuk apa penelitian ini dilakukan. Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang memperkuat teori dan argumen dalam penelitian ini, berbagai penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis yang ada pada penelitian ini.

Bab III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan, serta

metode analisis data yang termasuk pengujian hipotesis dan uji asumsi klasik.

Bab IV :HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisi tentang analisis menyeluruh atas penelitian yang dilakukan. Hasil-hasil statistik diinterpretasikan dan pembahasan dikaji secara mendalam hingga tercapai hasil analisis dari penelitian.

Bab V :PENUTUP

Bab ini akan memaparkan kesimpulan analisis penelitian yang telah dilakukan, berbagai keterbatasan pada penelitian ini, serta saran-saran yang berguna bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini.